

## E. Pemeliharaan

1. Penyiraman (d disesuaikan dengan kondisi tanah) sejak disemai sampai tumbuh dewasa pengairan selalu dibutuhkan
2. Penyulaman tanaman sulaman biasanya dilakukan pada 1 MST.
3. Penyiangan, penggemburan dan pengguludan. Penyiangan dilakukan secara manual 2 minggu sekali/ sesuai pertumbuhan gulma biasanya penyiangan, penggemburan dan pengguludan dilakukan sekaligus untuk menghemat tenaga kerja.
4. Pemberian pupuk tambahan diberikan pada saat 3 minggu setelah tanam dengan cara penaburan dalam larikan 5 cm dari baris tanaman. Perkiraan dosis dan waktu aplikasi pemupukan disajikan pada Tabel 1.
5. Pengendalian hama dan penyakit bila perlu saja, yaitu bila terlihat gejala adanya serangga atau penyakit.

Tabel 1. Rekomendasi Pupuk untuk Caisin, Kangkung dan Bayam pada Tanah Mineral dengan tingkat kesuburan P dan K sedang

Umur	Urea	SP36	KCl	Dolomit
	Kg/ha/musim tanam			
Caisin				
Preplant	187	311	112	750
3 MST	187		112	
Bayam				
Preplant	56	250	90	750
3 MST	56		90	
Kangkung				
Preplant	187	311	112	750
3 MST	187		112	

MST = Minggu Setelah Tanam

## F. Pemanenan

### 1. Bayam

- Bayam cabut : Panen penjarangan dilakukan mulai 20 HST, kemudian hari ke-25, 30 dan seterusnya hingga semua selesai panen.
- Bayam tahunan : penjarangan pada hari ke-20 (3 MST) caranya pucuk-pucuk daun atau pada ujung-ujung cabang telah dipetik. Selanjutnya pemanenan dilakukan sewaktu-waktu bila di perhatikan.

### 2. Caisin

- Panen mulai dilakukan pada umur 40-50 hari pada minggu ke 7 setelah tanam. Sebaiknya panen dilakukan sebelum bunga bermunculan. Panen caisim dilakukan dengan cara mencabut seluruh tanaman beserta akarnya atau dengan memotong bagian pangkal batang yang berada diatas dengan pisau.

### 3. Kangkung

- Panen pertama dapat dilakukan pada hari ke-21 dengan panjang batang kira-kira 20-25 cm atau ketika berumur 27 hari. Cara memanen menggunakan alat pemotong, pangkas batangnya dengan menyisakan sekitar 2-5 cm di atas permukaan tanah atau meninggalkan 2-3 buku tua. Dapat pula dilakukan dengan cara mencabutnya sampai akar

### Pascapanen

- Kangkung, Caisim atau Bayam hasil panen dikumpulkan sebanyak 15-20 batang dalam 1 ikatan
- Dalam penyimpanan (sebelum dipasarkan), agar tidak cepat layu, sayuran yang telah diikat dicelupkan dalam air tawar bersih dan tiriskan dengan menggunakan anjang-anjang.

Contact Person:  
Anas D. Susila

Departemen Agronomi dan Hortikultura, Fakultas Pertanian,  
Institut pertanian Bogor, Jl. Meranti, Kampus IPB Darmaga Bogor,  
16680 Phone/Fax: 61-251-629353, Email: [anasdsusila@yahoo.com](mailto:anasdsusila@yahoo.com)



DEPARTEMEN AGRONOMI DAN  
HORTIKULTURA  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

## BUDIDAYA TANAMAN SAYURAN DAUN DATARAN RENDAH

Publikasi No. 02 / SANREM CRSP / BAU / 2008



Agroforestry and Sustainable  
Vegetable Production in  
Southeast Asian Watershed  
SANREM CRSP – USAID



## Budidaya Tanaman Sayuran Daun Bayam (*Amaranthus* sp.), Kangkung (*Ipomoea reptans*), Caisin (*Brassica rapa* cv Caisin)

Tanaman sayuran dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu sayuran buah (tanaman sayuran yang dikonsumsi bagian buahnya) dan sayuran daun (tanaman sayuran yang dikonsumsi bagian daunnya).

Beberapa jenis sayuran daun yang banyak ditanam di dataran rendah diantaranya yaitu bayam, kangkung, dan caisin. Bayam, Kangkung dan Caisin merupakan jenis sayuran daun yang cukup populer. Ketiga sayuran ini banyak dikonsumsi oleh masyarakat karena kandungan serat, vitamin dan mineralnya cukup tinggi. Sayuran ini dapat tumbuh sepanjang tahun, mudah dibudidayakan dan dapat ditanam di kebun, di ladang, ataupun di pekarangan rumah.

### A. Cultivar / Varietas :

Kultivar bayam, kangkung dan caisim yang banyak ditanam dan mempunyai nilai komersial yang tinggi diantaranya,

- **Bayam** : Giti merah, Giti hijau, Cimangkok, Kuningan, dan Sukamandi.
- **Kangkung** : Bangkok LP1, Serimpi, Niagara, Lokal
- **Caisin** : Tosakan, Regency, Sri tanjung



### B. Persemaian

Tanaman kangkung, caisin dan bayam dapat langsung ditanam di lahan (*direct planting*) tanpa disemai dahulu. Persemaian biasanya hanya dilakukan pada tanaman caisin. Tahap-tahap persemaian tanaman caisin secara lengkap dapat dilihat pada Publikasi No : 01/SANREM CRSP/BAU/2008 (Produksi Bibit Tanaman Sayuran).

Adapun urutannya adalah :

1. Pembuatan rumah pembibitan.
2. Persiapan media semai, benih, pupuk, tray semai dan panel bibit.
3. Penyemaian : Mengecambahkan benih dengan menggunakan kertas tissue pada tray semai yang disimpan di tempat gelap, jika benih telah berkecambah dipindahkan ke panel bibit atau benih langsung disemai pada panel bibit.
4. Pemeliharaan : Pemberian pupuk, penyiraman, pengendalian HPT
5. Penanaman bibit di lahan

### C. Pengolahan lahan

- Tanah dicangkul dan dibuat bedeng berukuran 90-100 cm dan panjang sesuai dengan ukuran petak tanah, tinggi bedeng 20-30 cm, jarak antar bedeng 50-60 cm.
- Diatas bedengan taburi dengan pupuk kandang 10 ton/ha dan kapur (bila tanah terlalu masam 0,75-1,23 ton/ha pada pH 5,9-6) kemudian diaduk dengan tanah sampai rata.
- Taburi pupuk dasar dan campurkan dengan tanah dosis lihat pada tabel 1.
- Rapikan kembali bedengan.

### D. Penanaman

#### 1. Caisin :

- Jarak tanam yang dipakai adalah 15 x 15 cm (5-6 baris tanaman per bedeng). Penanaman dilakukan secara hati-hati pada bibit yang berumur 3-4 minggu, atau sudah mempunyai 3-5 helai daun.
- Caisin juga dapat langsung ditanam dalam bedeng tanpa disemai terlebih dahulu. Benih caisim disebar dalam alur tanam (yang dibuat sepanjang bedengan) dengan jarak antar baris tanam sekitar 20 cm (4-5 baris dalam 1 bedeng). Untuk keperluan benih 1Ha sekitar 5-10 Kg benih.

#### 2. Bayam :

- Penanaman benih bayam dilakukan dengan cara disebar dalam alur tanam (yang dibuat sepanjang bedengan) dengan jarak antar baris tanam sekitar 20 cm. Untuk keperluan benih 1Ha sekitar 5-10 Kg benih.
- Untuk memudahkan penanaman, sebelum benih ditabur dalam alur tanam dapat dicampurkan dengan pasir dengan perbandingan 1 bagian benih : 10 bagian pasir agar penaburan benih merata & tidak bertumpuk-tumpuk.

#### 3. Kangkung :

- Benih kangkung ditanam dengan cara dirorak yaitu benih diletakkan dalam alur tanam sedalam 5 cm.
- Dua benih kangkung diletakkan dalam alur tanam dengan jarak 5 cm antar benih. Dengan jarak antar baris tanaman sekitar 15—20 cm (sekitar 4-5 baris tanaman dalam 1 bedeng). Perkiraan kebutuhan benih untuk 1 ha sekitar 15-20 kg benih.

